

MELIHAT WAJAH ALLAH BERSINAR

source from <http://www.airhidup.com>

Dalam bukunya *"Blessings and Woes"*, Megam McKenna menceritakan kisah seorang pemotret yang mengamati dunia lewat lensa kameranya, namun gagal membidik gambar yang terpenting dalam hidupnya.

Diakhir tahun 1980'an Ekuador dilanda krisis ekonomi berat. Lalu, dalam proporsi besar sekali, terserang epidemi wabah kolera. Seakan masih kurang, bencana alam silih menghantam memporak perandakan seluruh desa-desa maupun kota-kota. PBB maupun Pelayanan Bantuan Katolik merespon dengan membawakan persediaan jagung, produk-produk kedelai, susu, buah-buahan, tortilla (makanan dari tepung jagung), beras dan kacang-kacangan.

Juru potret itu mengambil posisi disuatu jalan utama dimana orang-orang sakit, mereka yang kelaparan, orang-orang yang sudah letih lesu saling berbaris menunggu pembagian makanan. Ia sudah terlatih untuk mengawasi detail-detail kecil dan situasi umumnya yang sedang berkembang.

Ia tertarik pada seorang gadis kurus kering dan dekil kotor, sekitar 9 atau 10 tahun umurnya. Diamatinya, selagi gadis ini dengan sabar antri, matanya selalu tertuju pada tiga anak lain lagi yang saling erat berjongkok dibawah sebuah pohon besar, memayungi diri dan menghindari dari terik panas matahari. Dua bocah laki-laki, sekitar umur 5 dan 7, saling menggandeng seorang gadis kecil sekitar 3 tahun. Karena perhatiannya teralihkan, gadis itu tidak melihat bahwa pekerja-pekerja sosial itu sedang kehabisan persediaan makanan.

Jantung ahli potret itu berdetak keras. Kameranya juga sudah siap. Setelah ber-jam-jam terjemur dibawah matahari, gadis kecil

itu akhirnya mendapatkan giliran dilayani. Yang ia terima cuma sebuah pisang. Tetapi, reaksinya begitu memukau dan seakan melumpuhkan tukang potret ini. Pertama, wajahnya menyala, bersinar dalam sebuah senyum begitu manis. Ia menerima pisang itu dan membungkuk pada pekerja sosialnya. Lalu cepat-cepat sekali ia berlari menuju ketiga anak-anak kecil dibawah pohon tadi. Dengan amat hati-hati ia menguliti, membaginya rata dalam 3 potong dan dengan sopan, hati-hati sekali, ditaruhnya masing-masing kedalam tangan tiap anak. Bersama-sama mereka menundukkan kepala dan berdoa mengucapkan syukur! Lalu, perlahan-lahan, mereka memakan potongan pisang, benar-benar menikmati setiap gigitannya, sedang gadis tertua itu mengisapi kulitnya.

Tukang potret itu terdiam seribu bahasa. Tak tertahan lagi, ia mulai menangis tersedusedu, lupa sama sekali akan semua kamera-kameranya dan akan tujuan utamanya ia hadir disana. Belakangan, setelah sadar kembali, ia bertutut, ketika sedang mengamati gadis itu, ia melihat wajah Allah bersinar. Ia sempat mengintip secuil kecil Kerajaan Allah dalam wajah dan tindakan-tindakan seorang gadis miskin jalanan yang begitu kaya dalam kemurahan hati, cinta kasih dan saling kepedulian.

Ia memang benar: itu memang wajah Allah yang dilihatnya didalam diri gadis kecil itu yang *"mematikan"* kebutuhannya sendiri agar yang lain-lainnya bisa dipuaskan dan hidup. Dan adalah wajah Allah yang kita lihat dalam diri Yesus yang bertlutut di lantai, mencuci segala tanah dan kotoran yang melekat dikaki para murid-muridNya, dan membasuh dengan tanganNya sendiri.

THE GIFT OF GOOD BYE

By Joel Osteen

All of us, at times, will have people who leave our lives for one reason or another. Beyond your family and the commitment of marriage, there are some relationships that are meant for just a season. It may be something you weren't expecting. You may not understand it. But if you've done your part to walk in love and forgiveness, if you know in your heart you've done your best and the person walks away, that's when you have to trust that God knows who needs to be in your life.

One time, I heard somebody talk about the gift of goodbye. It means when somebody chooses to leave, you may not realize it right away, but they just did you a huge favor. Maybe that person was holding you back. Maybe they were keeping you from spreading your wings. Maybe they weren't a good influence. When somebody leaves your life, a business partner, a friend, a neighbor, a coworker; don't take it personally. Don't get upset. Don't try to talk them into staying. Let God do a new thing in your life. Your destiny is not tied to the people who walk away from you. You may think, "*Man, I need them, Joel. They're a great friend; I count on them. He's a great business*

partner." No, God knows who you need in your life to fulfill your purpose. If He has decided that the season is over, there's nothing you can do to hold it together. You might as well just let it go and get ready for something new that God wants to do.

Jesus told the disciples in Matthew 10, "*If anyone will not receive you or listen to your words, shake the dust off your feet and move on.*" That's what I'm encouraging you to do today. Don't try to force a relationship that has ended. Shake the dust off your feet and move on. You don't need the approval of everyone on this planet; you only need God's approval. You don't have to defend yourself because God is your defender.

Today, instead of focusing on what you don't have, focus on what you do have. Focus on the relationships that are in your life. Invest in the people around you. Look for ways to sow love and encouragement. Thank God that He is opening doors for you. Thank Him for the right connections in your life. And thank Him for the gift of goodbye because He is ordering your steps and aligning you to walk in the place of blessing He has prepared for you!

"Knowledge without action is useless." ~Joyce Meyer



be **RADIANT!**

Efesus 5:27

"...la Menempatkan jemaat di hadapan diri-Nya dengan cemerlang tanpa cacat atau kerut yang serupa itu..."

Ephesians 5:27

"...He might present her to Himself a glorious church, not having spot or wrinkle or any such thing..." (NKJV)

KACA ATAU BAJA?

Sebuah pepatah Rusia mengatakan “Palu menghancurkan kaca tapi palu yang sama juga membentuk baja” Apa makna dari pepatah ini?

Jika jiwa kita rapuh seperti kaca, maka ketika palu masalah menghantam dengan mudah kita putus asa, frustrasi, kecewa, marah dan jadi remuk redam.

Jika kita adalah kaca maka kita juga rentan terhadap benturan. Kita mudah tersinggung, kecewa, marah, atau sakit hati saat kita berhubungan dengan orang lain. Sedikit benturan sudah lebih dari cukup untuk menghancurkan hubungan kita.

Jangan pernah jadi kaca, tapi jadilah baja. Mental baja adalah mental yang selalu positif bahkan tetap bersyukur di saat keadaan yang benar-benar sulit tengah menghimpitnya. Mengapa demikian? Orang yang seperti ini

selalu menganggap bahwa masalah adalah proses kehidupan untuk membentuknya menjadi lebih baik. Sepotong besi baja akan menjadi sebuah alat yang lebih berguna setelah lebih dulu diproses & dibentuk dengan palu. Setiap pukulan memang menyakitkan namun mental baja selalu menyadari bahwa itu baik untuk dirinya.

Jika hari ini kita sedang ditindas oleh masalah hidup, jangan pernah merespons dengan sikap yang keliru. Jika kita adalah “baja”, kita akan selalu melihat palu sebagai sahabat yang akan membentuk kita. Sebaliknya jika kita “kaca” maka kita akan selalu melihat palu sebagai musuh yang akan menghancurkan kita.

Jadi bagaimana dengan anda, termasuk “KACA” atau “BAJA”?

THE LORD IS ABLE AND MOST WILLING

By Ps. Joseph Prince

Matthew 8:33

“Then Jesus put out His hand and touched him, saying, “I am willing; be cleansed.” Immediately his leprosy was cleansed.”

When you see someone receiving a miraculous healing or financial breakthrough, do you ask, “What about me, Lord?” I believe that the leper who came to Jesus must have asked the same question.

Like the leper, maybe you don't have a problem believing that God can give you your miracle, since He is Almighty God. But you are wondering if He will do it for you. My friend, let Jesus' actions and answer to the leper settle this question once and for all. He stretched

forth His hand, touched the leper and said, “I am willing; be cleansed.” And immediately, the leper was healed.

I want you to notice that Jesus touched the leper. He could have healed him from a distance with just a spoken word. He had healed others this way as in the case of the centurion's servant and the Syro-Phoenician woman's daughter. So why did He touch the leper?

Jesus knew that for so many years, the leper had been cut off from his family and society, so he must have been feeling dehumanized. I believe that Jesus touched him to make him feel human again, to make him feel loved and accepted again. His touch was His love language to the leper.

Can you see God's heart of love here? Can you see how much He loved the leper? That is how much He loves you! The day that you come to know God's heart of love and believe that He wants you blessed more than you want

to be blessed is the day that you receive your miracle!

Beloved, catch a glimpse of God's heart of love, and you will believe that He is not only able, but also willing to make you whole!

TEMUKAN POTENSI ANDA

source from Renungan Harian Kita

Yohanes 14:12

"Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya barangsiapa percaya kepada-Ku, ia akan melakukan juga pekerjaan-pekerjaan yang Aku lakukan, bahkan pekerjaan-pekerjaan yang lebih besar daripada itu. Sebab Aku pergi kepada Bapa"

Apa yang terlintas di dalam pikiran Anda apabila Anda melihat seseorang yang memiliki handphone Nokia E90 Communicator hanya memakai handphone itu untuk menelepon dan mengirim SMS karena ia tidak pernah tahu bahwa handphone itu juga memiliki feature MP3 player, games, video, internet, foto dan lain-lain? Bagaimana seandainya ia nanti mati tanpa pernah tahu kelebihan-kelebihan dari handphone tersebut?

Terkadang banyak di antara kita yang hidupnya sama seperti si pemilik handphone tadi. Kita menjalani rutinitas hidup sehari-hari tanpa pernah menyadari bahwa ada potensi besar yang terpendam di dalam diri kita

masing-masing. Bahkan sampai saat ini. Kita berpikir segala sesuatunya sudah berjalan dengan baik, padahal ada sesuatu yang jauh lebih baik yang seharusnya bisa kita dapati dan jalani.

Potensi sama seperti sebuah benih. Sebelum benih itu menjadi sebuah pohon berbuah lebat, membuahkan sebuah prestasi besar, langkah pertama yang harus ditempuh adalah menemukan benihnya terlebih dahulu. Mengenali potensi yang kita miliki bertujuan agar kita tidak salah bertindak. Bergaullah dengan orang-orang yang bisa membantu mengasah potensi Anda menjadi semakin tajam dan bawa diri kita hanya ke tempat-tempat yang positif dan membangun. Saat kita berhasil menjalani proses itu sampai kita berprestasi, kehidupan kita pasti akan jauh lebih baik daripada sebelumnya.

Setiap orang pasti memiliki potensi yang luar biasa. Cobalah temukan di dalam diri Anda.

BERSUKACITALAH SELALU KARNA PERTOLONGAN-NYA PASTI BAGIMU

Lakukan apa yang dapat Anda lakukan dan berdoalah untuk apa yang tidak dapat Anda lakukan. Percayalah di dalam Dia selalu ada jalan keluar, di dalam Dia selalu ada keajaiban, yang tidak mungkin menjadi mungkin. Kesempatan tetap terbentang bagimu, pertolonganNya pasti bagimu. Bersukacitalah dan Dia akan memuaskan hatimu dengan kebaikan.

RAHASIA MENANG ATAS DOSA

source from <http://giajemursarisurabaya.blogspot.com>

Seorang pemabuk berat bertobat dan hidup dengan penuh kemenangan selama beberapa minggu. Suatu hari ketika ia melewati pintu terbuka sebuah kedai minuman, bau yang tajam membangkitkan selera lamanya untuk minum. Tetapi kemudian ia melihat tanda pada jendela dekat kedai itu.

"Semua lemak susu dapat anda minum, \$25 per gelas!" Dengan bersemangat ia masuk dan memesan satu sampai 3 lemak susu. Setelah selesai gelas yang ketiga, dia menjadi begitu kenyang sehingga begitu lewat warung minuman tadi ia tidak tergoda lagi.

DL Moody sekali waktu mendemonstrasikan prinsip ini, *"Katakanlah, bagaimana saya dapat mengeluarkan udara dari gelas ini?"* tanyanya di depan umum. *"Hisaplah dengan pompa!"* kata seorang. *"Itu akan menimbulkan kehampaan*

dan dapat menyebabkan gelas ini pecah", jawab penginjil itu.

Akhirnya setelah banyak saran, Moody mengambil sebuah kendi dan dengan perlahan, mengisi gelas itu dengan air.

"Apakah sekarang udara sudah berpindah?" tanya Moody. Semua terdiam mengiyakan.

Anak Tuhan akan berhasil menghilangkan kebiasaan dosa apabila ia mempersilahkan Roh Kudus memenuhinya.

Barang siapa percaya kepadaKu,...Dari dalam hatinya akan mengalir aliran-aliran air hidup. Yang dimaksudkanNya ialah Roh yang akan diterima oleh mereka yang percaya kepadanya. -Yohanes 7:38-39 Tetapi kamu akan menerima kuasa kalau Roh Kudus turun ke atasmu dan kamu akan menjadi saksiKu... -Kisah Para Rasul 1:8

MINYAK DALAM KERANG

Ada sebuah dongeng tentang seorang pengeran di Timur yang mempunyai anak laki-laki yang senang berfoya-foya. Hal itu sangat memalukan keluarga kerajaan. Si ayah mengingatkannya pada kedudukannya dan menasihati supaya menjadi teladan yang baik. Anak itu menjawab, *"Jalan sempit dan lurus terlalu sukar bagiku dan tidak mungkin bagiku untuk merubah cara hidupku."*

Kemudian raja mencari akal. Ia memerintahkan anaknya membawa kulit kerang yang berisi penuh minyak dan berjalan melalui jalan-jalan kota itu. Dua orang perwira mengikutinya dari belakang dengan pedang yang terhunus. Jika ada minyak yang tercecce, ia akan dibunuh seketika. Ketika anak muda itu menyelesaikan tugasnya dengan baik, ayahnya bertanya, *"Apa yang kau lihat?"*

"Tak ada, kecuali minyak dalam kulit kerang," jawabnya. *"Apakah pasar besar dan alun-alun tidak menarik perhatianmu?"* tanya ayahnya. *"Tidak, aku hanya mengarahkan mata pada minyak. Aku tahu bahwa kalau aku tidak menjaganya terus, aku dapat kehilangan kepalaku,"* kata anak itu menjelaskan.

Sesorang yang sudah masuk di dalam perlombaan iman, tidak perlu lagi memandang dunia sekelilingnya sebagai hal yang sangat menarik perhatiannya, karena matanya sudah terpaku pada mahkota surgawi.

"...,dan berlomba dengan tekun dalam perlombaan yang diwajibkan bagi kita. Marilah kita melakukannya dengan mata yang tertuju pada Yesus yang memimpin kita dalam iman." Ibrani 12:1,2

ABOUT US...

INDONESIAN SUNDAY SERVICE

Ibadah Raya, 10.00 AM • Grand Park Hotel, Ballroom Level 4

YOUTH SERVICE

Every Saturday, 05.00 PM • Grand Park Hotel, Ballroom Level 4 • Ervita +65 8173 9355

CHILDREN'S CHURCH

Every Sunday, 10.30 AM • Grand Park Hotel • Alink +65 90664130

KOMUNITAS MESIANIK (KM)

Every 2nd and 4th Friday, 07.30 PM

KM Abraham

Ibu Roosje + 65 9002 0959

Ibu Helen+65 9628 3796 (East Coast)

Every Friday, 07.30 PM

KM John the Baptist

Lenny +65 9457 7470 (Toa Payoh)

KM Daniel

Ervita +65 8173 9355 (Braddell)

KM David

Sumarto +65 9144 6605 (Tiong Bahru)

KM Joshua

Ernita +65 9722 8333 (Orchard)

KM Joseph

Alink +65 90664130 (Orchard)

PRAYER MEETING

Every Saturday, 12.00 PM • Novena Tower, 27 Moulmein Rise, #09-29 • Ida +65 9234 9771

Web: www.rocksg.org • Email: gbirock.sg@gmail.com • Tel: **(+65) 6251 5378**

ROCK MINISTRY SINGAPORE COVERED BY: Charis Christian Church

HOW TO GET US...



GRAND PARK HOTEL

270 Orchard Road, Singapore 238857

nearest MRT:

Orchard MRT (exit A - Tangs/Lucky Plaza)

Somerset MRT (exit B - 313)